

PENGARUH EFEKTIVITAS SIA DAN KEMAMPUAN TEKNIS PENGGUNA PADA KINERJA INDIVIDUAL DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SEBAGAI PEMODERASI

Ni Made Sintha Darma Putri¹
I Gst Ayu Eka Damayanthi²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia
Email: shintadharma11@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dari riset ini adalah untuk menguji peran moderasi dukungan manajemen dalam hubungan antara efisiensi sistem informasi akuntansi dan keterampilan teknis penggunanya dan produktivitas karyawan. Manajemen dan staf dari 35 koperasi simpan pinjam Kota Denpasar yang berbeda merupakan populasi riset. Riset ini mempergunakan metode non-probability sampling untuk mengumpulkan data dari 70 partisipan. Purposive sampling berfungsi sebagai metode seleksi untuk penyelidikan ini. Regresi linier berganda dan MRA (*Modified Regression Analysis*) dipakai untuk menganalisis data untuk penyelidikan ini. Berdasarkan temuan, ada pengaruh positif antara kinerja individu dan efisiensi fungsi sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna, tingkat dukungan manajemen yang diterima oleh individu, dan efisiensi penggunaan individu. sistem informasi akuntansi.

Kata kunci: dukungan manajemen, efektivitas sistem informasi akuntansi, kemampuan teknis pengguna, dan kinerja individual

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the effectiveness of accounting information systems and technical capabilities of users on individual performance with management support as moderator. The population in this study are management and employees who work in 35 savings and loan cooperatives in Denpasar City. The sample in this study were 70 respondents using a non-probability sampling technique. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression and MRA (Moderated Regression Analysis). The research results show that the effectiveness of the accounting information system has a positive effect on individual performance, the user's technical ability has a positive effect on individual performance, management support is able to strengthen the effect of the effectiveness of the accounting information system on individual performance, and management support strengthens the user's technical ability on individual performance.

Keywords: *accounting information system effectiveness, user technical ability, individual performance, and management support*

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi saat ini telah mengubah cara orang di mana pun menjalani kehidupan sehari-hari. Ketika teknologi meningkat, orang dan bisnis sama-sama dapat menjadi lebih efisien dalam pekerjaan mereka. Ini karena lebih banyak waktu dan upaya dapat didedikasikan untuk tugas-tugas bernilai lebih tinggi. Manusia (*brainware*), selain peralatan dan perangkat lunak yang membentuk TI, memiliki pengaruh signifikan kepada kualitas data yang dihasilkan. Berdasarkan (Jayantara dan Dharmadiaksa, 2016), kemajuan teknologi informasi memengaruhi besar terhadap AIS. Di masa lalu, catatan akuntansi disimpan secara manual; namun, dengan munculnya TI, sebagian besar sistem informasi akuntansi telah terotomatisasi dan terkomputerisasi, menghasilkan infrastruktur TI yang lebih canggih dan sumber daya manusia yang lebih dapat dipercaya. Selanjutnya, sistem informasi akuntansi (SIA) adalah alat yang dapat membantu manajemen organisasi dalam meningkatkan kinerja perusahaan dengan meningkatkan kontrol manajemen atas aktivitas perusahaan (Trabulsi, 2018).

Kinerja individu adalah fondasi keberhasilan organisasi karena pekerja yang berkompoten dan bermotivasi tinggi lebih mungkin menghasilkan hasil yang positif di tempat kerja. Prestasi kerja yang diukur terhadap standar internal dikatakan diatur pada tingkat individu. Koperasi dan usaha kecil lainnya memiliki persyaratan yang sama dengan perusahaan multinasional untuk memaksimalkan produktivitas karyawan. optimalisasi kinerja individual tidak hanya diperlukan oleh perusahaan-perusahaan besar, namun juga oleh badan usaha seperti koperasi.

Koperasi adalah salah satu yang melayani tujuan ekonomi dan sosial para pesertanya secara langsung. Berdasarkan UU Koperasi No. 25 Tahun 1992, koperasi dapat berdiri sebagai badan usaha tunggal atau kumpulan usaha. Salah satu jenis koperasi dengan satu perusahaan adalah koperasi simpan pinjam, yang anggotanya melakukan kegiatan usahanya sebagai satu kesatuan. Untuk memfasilitasi pembangunan modal, anggota koperasi simpan pinjam mengumpulkan sumber daya mereka melalui tabungan bulanan dan pembayaran bunga atas pinjaman yang diberikan kepada anggota lain yang membutuhkan bantuan keuangan. Koperasi simpan pinjam menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha yang melayani anggota yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui simpan dari para anggota yang dikumpulkan secara teratur untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota yang membutuhkan dana dengan adanya imbalan berupa bunga yang harus dibayarkan.

Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK-Umum) dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Bukan Bank menjadi dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan usaha simpan pinjam oleh koperasi sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 13/Per/M.KUKM/IX/2015. Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dengan penyesuaian yang dibuat untuk tujuan dan fitur spesifik dari operasi simpan pinjam koperasi dibandingkan dengan bisnis nirlaba atau badan publik lainnya. Untuk alasan ini, sistem informasi akuntansi memainkan peran penting dalam pembuatan dan penyajian laporan keuangan untuk tepat dan dirancang secara benar.

Koperasi Simpan Pinjam merupakan lembaga keuangan nonbank dengan badan usaha yang terdiri dari beberapa anggota perseorangan dengan sifat terbuka atau sukarela dan dikelola secara mandiri serta demokratis. Selain itu, Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan usaha simpan pinjam sebagai satu-satunya usaha. Penggunaan teknologi informasi sangat membantu operasional koperasi simpan pinjam dalam menampung seluruh informasi yang dibutuhkan agar dapat membuat keputusan secara akurat.

Koperasi simpan pinjam di kota Denpasar di pilih sebagai objek riset karena koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar tengah gencar menerapkan sistem digitalisasi hal tersebut berdampak positif bagi koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar. Dikutip dari (baliekbis.com, 2020) menuliskan bahwa “Diskop UMKM mendorong gerakan koperasi memanfaatkan digitalisasi alhasil memudahkan koperasi dalam transaksi yang efisien dan efektif, laporan yang transparan, serta anggota mendapat kemudahan pelayanan karena setiap anggota bisa mengakses laporan keuangan koperasi maupun tabungan. Pernyataan dalam sumber tersebut memperlihatkan bahwa koperasi simpan pinjam di kota Denpasar tengah gencar melakukan pelatihan bagi pengelola koperasi berupa penerapan sistem digitalisasi berbasis komputer dan aplikasi yang berdampak pada transaksi yang efisien dan efektif serta laporan keuangan dan tabungan yang transparan.

Efisiensi suatu sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data digital dalam layanan akuntansi diukur dengan sejauh mana tujuan yang telah ditentukan sebelumnya terpenuhi. Data tersebut kemudian diubah menjadi informasi yang dapat dipakai untuk menghasilkan laporan yang tepat waktu dan berkualitas tinggi untuk tinjauan manajemen. Efektivitas sistem informasi dapat tercapai ketika menghasilkan informasi akuntansi yang dapat membantu manajemen dalam membuat keputusan (Fitriati dan Mulyani, 2015). Accounting information system (AIS) juga disebutkan menyediakan pembuat kebijakan dengan pengetahuan berharga, yang akan membantu di dalam pengambilan keputusan (Alawaqleh, 2021).

Sistem informasi akuntansi dibangun oleh pimpinan dengan melibatkan karyawan yang diseleksi dan dilatih untuk mengoperasikan sistem informasi (Tambunan, Erlina, Maksun, dan Khaira, 2019). Karyawan diseleksi dan dilatih agar memiliki kemampuan dalam mempergunakan sistem informasi akuntansi. Kemampuan untuk memasukkan data secara akurat, memproses data melalui operasi, dan memberikan output yang relevan bagi pihak yang membutuhkan informasi akuntansi adalah kunci kompetensi teknis pengguna dalam sistem informasi akuntansi.

Keterampilan teknis pengguna yang baik diperlukan untuk mencapai kemandirian sistem informasi akuntansi dan kinerja individu yang optimal, oleh karena itu penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bisnis memerlukan peningkatan kapasitas pengguna komputer (pengguna) untuk mempergunakan komputer. Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan menuntut pemakai komputer (*user*) meningkatkan kemampuannya dalam menggunakan

komputer, oleh karena itu di perlukan kemampuan teknik pemakai yang baik untuk mencapai efektivitas sistem informasi akuntansi dan kinerja individu yang optimal.

Berdasarkan (Pramawati dan Ariyanto, 2018), institusi dapat mengandalkan data berkualitas tinggi yang disediakan oleh pengguna sistem yang mereka senangi berkat aplikasi SIA. Sejauh mana perangkat keras, perangkat lunak, dan prosedur kebijakan sistem informasi dapat menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna merupakan ukuran kualitas sistem informasi (Effendi, 2013). Hal ini terutama berlaku untuk sistem informasi akuntansi.

Ada kesepakatan luas bahwa SIA dapat memfasilitasi tidak hanya perubahan organisasi yang diperlukan tetapi juga diinginkan dari dalam ke luar (Shagari, Abdullah, Saat, dan Al, 2017). Sistem informasi akuntansi yang efisien dari suatu organisasi dapat membantu manajemen dalam meningkatkan pengambilan keputusan dan meningkatkan kinerja organisasi maupun individu (Mih, 2021). Berdasarkan (Raditya dan Widhiyani, 2018), dukungan manajemen sangat penting untuk pertumbuhan dan keberhasilan perusahaan dan sistem informasi akuntansinya. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dinilai sebagai nilai tambah manfaat, penyediaan informasi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan hubungan dengan menjalankan berbagai fungsi utama, yaitu, mengumpulkan, memelihara, mengelola mengendalikan data, dan menciptakan informasi (Quang dan Vu Kien, 2020).

Berbeda dengan temuan (Gunawan dan Tenaya, 2017) dan (Acintiawan dan Astika, 2019), riset (Ningrum dan Chandra, 2017) menemukan bahwa efisiensi sistem informasi akuntansi tidak memengaruhi kepada kinerja individu. Sistem informasi akuntansi dan bantuan manajerial sebagaimana ditemukan oleh (Widyasari dan Suardikha, 2015) memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. (Adiyantari dan Yadnyana, 2019) mengindikasikan yakni keterampilan teknis pengguna memiliki pengaruh yang menguntungkan kepada kinerja individu saat mempergunakan sistem informasi akuntansi, tetapi (Ronaldi, 2012) menemukan hal sebaliknya.

Peneliti mempergunakan dukungan manajemen sebagai variabel moderasi karena diyakini bahwa variabel dukungan manajemen dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh efektivitas variabel sistem informasi akuntansi dan kapabilitas teknis kepada kinerja individu, yang membantu menjelaskan mengapa riset sebelumnya menghasilkan hasil yang bertentangan. Dorongan manajemen akan mengarah pada tingkat produktivitas yang lebih tinggi, yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan sistem.

Mengacu pada temuan dari riset yang dilaksanakan oleh (Dewi, Dewi, Kresnandra, dan *et al*, 2020) , diketahui bahwa kinerja individu Lembaga Perkreditan Desa di Kota Denpasar meningkat berbanding lurus dengan efisiensi penerapan sistem informasi akuntansi dan kedalaman penggunaannya. 'keahlian teknis dalam mempergunakan sistem seperti itu. Studi ini berbeda dari yang lain seperti itu karena termasuk efek moderasi dukungan manajerial. Penciptaan variabel moderasi baru, bantuan manajemen, dijamin karena kinerja individu berkualitas tinggi dapat ditingkatkan dengan bantuan manajemen yang efektif.

Studi lebih lanjut akan dilaksanakan pada faktor-faktor ini karena temuan kontradiktif dari riset sebelumnya. Karena koperasi simpan pinjam kota Denpasar saat ini sedang gencar menerapkan sistem digitalisasi dengan memberikan pembinaan kepada pengurus koperasi yang dapat memfasilitasi koperasi dalam bertransaksi secara efisien dan efektif, serta agar anggota dapat mengakses laporan keuangan koperasi dan simpanan secara transparan maka dipakai sampel koperasi tersebut. untuk studi ini.

Efisiensi sistem informasi akuntansi dapat diukur dengan melihat jumlah yang dicapai oleh tujuan yang dimaksudkan melalui penggunaan sumber daya yang terkendali secara hati-hati untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data digital sebelum mengubahnya menjadi informasi yang diperlukan (Gunawan dan Tenaya, 2017). Tindakan pengguna dijelaskan oleh estimasi utilitas dan kenyamanan sistem, berdasarkan *Technology Acceptance Model Theory* (TAM) (Gunawan dan Tenaya, 2017). Berdasarkan hipotesis ini, kehadiran sistem informasi akuntansi tidak diragukan lagi akan membuat segalanya lebih mudah bagi pekerja jika setiap individu pengguna sistem mengalami kemudahan dan mampu merangkul keuntungan dari sistem tersebut.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi akuntansi tentunya menjadi salah satu faktor pendorong keberhasilan suatu lembaga keuangan seperti dalam hal ini Koperasi Simpan Pinjam. Suatu sistem informasi bergantung pada sumber daya orang (pengguna akhir dan spesialis sistem informasi), perangkat keras (mesin dan media), perangkat lunak (program dan prosedur), data (basis data dan pengetahuan) dan jaringan (media komunikasi dan dukungan jaringan) (Fitriati & Mulyani, 2015). Sistem informasi merupakan keseluruhan komponen terkait yang disatukan untuk mengumpulkan informasi, data mentah atau data biasa dan mengubahnya menjadi data keuangan untuk tujuan melaporkannya kepada pengambil keputusan (Kwarteng dan Aveh, 2018).

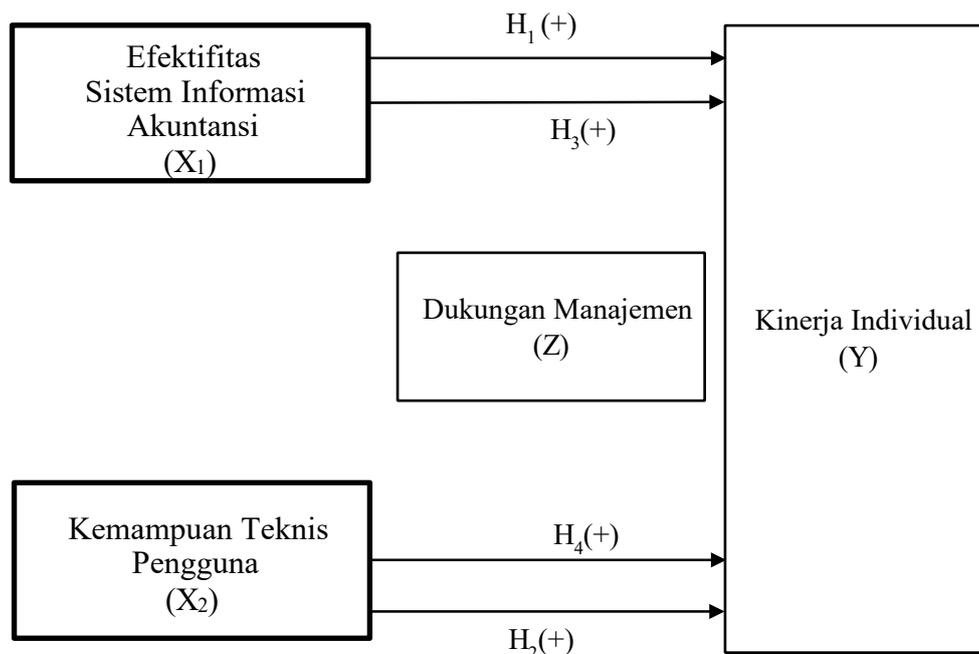
Pentingnya sistem informasi akuntansi adalah dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pengambilan keputusan karena memberikan informasi akuntansi yang baik dan tatakelola dengan baik (Latifah, Setiawan, Aryani, dan Rahmawati, 2021). Penggunaan teknologi informasi akuntansi yang efektif tentunya akan membawa pengaruh pada kinerja karyawan karena semakin efektif penggunaan suatu sistem, maka akan memberi manfaat yang lebih maksimal dalam meningkatkan kinerja karyawan (Ibrahim dan Sayuti, 2019).

Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan dalam melaksanakan tugas, fungsi (operasi kegiatan atau misi) dari pada suatu organisasi yang tidak adanya tindakan diantara pelaksanaannya. Efektivitas merupakan tingkat pencapaian hasil dari sebuah program dengan target-target yang ditentukan. Efektivitas suatu sistem informasi akuntansi yaitu ukuran yang memberikan kontribusi dalam pembuatan keputusan melalui suatu kumpulan sumber daya yang dikumpulkan, diproses dan disimpan dalam data elektronik, yang kemudian diubah menjadi suatu informasi yang dapat berguna, pengukuran efektivitas teknologi sistem informasi akuntansi, antara lain: kualitas informasi, kualitas sistem, kualitas jasa, kegunaan sistem, kepuasan pengguna dan keuntungan bersih.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat dinilai sebagai nilai tambah manfaat, penyediaan informasi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan dengan menjalankan berbagai fungsi utama, yaitu, mengumpulkan, memelihara, mengelola mengendalikan data, dan menciptakan informasi (Quang dan Vu Kien, 2020).

Kemampuan teknis pengguna SIA yang memadai akan membantu dalam meningkatkan kinerja karena karyawan tersebut akan semakin cakap dalam mengoperasikan suatu sistem informasi. Dukungan manajemen sangat penting dalam implementasi suatu sistem terutama dalam situasi inovasi dikarenakan adanya kekuasaan manajer terkait sumber daya yang diperlukan, tujuan dan inisiatif strategi yang direncanakan apabila manajer mendukung sepenuhnya dalam implementasi sistem baru (Pardani dan Damayanthi, 2017).

Dukungan manajemen yang memotivasi sangat menentukan keberhasilan kinerja individu dan kemampuan teknis pengguna karena manajemen memiliki kewenangan paling tinggi dalam pengembangan sistem informasi akuntansi (Widyasari dan Suardikha, 2015). Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu organisasi yang didukung oleh meningkatnya kemampuan teknik pemakai akan membuat sistem informasi dapat berjalan dengan efektif dan mampu meningkatkan kinerja organisasi atau individu itu sendiri. Mengacu pada pemaparan tersebut, maka kerangka konseptual dapat digambarkan seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Efisiensi sistem informasi akuntansi diukur dari seberapa baik sistem tersebut menangkap, memproses, dan menyimpan data elektronik untuk mengubahnya menjadi informasi yang diperlukan (Gunawan dan Tenaya, 2017).

Tindakan pengguna dijelaskan oleh estimasi utilitas dan kenyamanan sistem, berdasarkan *Technology Acceptance Model Theory* (TAM)(Gunawan dan Tenaya, 2017). Teori ini menerangkan jika setiap individu pengguna sistem informasi akuntansi dalam hal ini karyawan, merasakan kemudahan dan mampu menerima manfaat karyawan tentu akan dipermudah dengan adanya sistem tersebut. Berdasarkan hipotesis ini, kehadiran sistem informasi akuntansi tidak diragukan lagi akan membuat segalanya lebih mudah bagi pekerja jika setiap individu pengguna sistem mengalami kemudahan dan mampu merangkul keuntungan dari sistem tersebut.

Berdasarkan gagasan *Technology-to-Performance Chain* (TPC), keberhasilan penerapan sistem informasi tercermin dalam kemampuannya untuk memberikan pengaruh positif pada kinerja masa depan. Kemampuan pribadi sangat penting dalam rangka menciptakan sistem informasi akuntansi yang efektif (Adisanjaya, 2018). Efektifnya sistem informasi akuntansi yang dimiliki sebuah organisasi maka akan mampu meningkatkan kinerja karyawan dalam organisasi tersebut (Krisna dan Suputra, 2020). Hal tersebut menunjukkan semakin efektif suatu sistem, maka kinerja akan semakin meningkat. Gagasan *Technology-to-Performance Chain* (TPC) yaitu suatu teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja individual maka teknologi tersebut harus dimanfaatkan dan teknologi tersebut harus sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan (Pratiwi dan Dharmadiaksa, 2018).

Model rantai teknologi-ke-kinerja (*technology- to-performance chai*) dibangun dengan menggabungkan model pemakaian (*utilized*) dengan model kesesuaian (*fit*). Individu yang dimaksud dalam model ini merupakan pemakai (*user*) teknologi informasi, dimana teknologi tersebut dipergunakan untuk membantu pelaksanaan tugas-tugasnya (Sridarmaningrum dan Widhiyani, 2018). Kinerja individu dapat diartikan sebagai tingkat pencapaian ataupun hasil dari seorang individu di dalam menyelesaikan tugas dalam kurun waktu tertentu Kinerja individu dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang individu tersebut (Dewi dan Dharmadiaksa, 2019).

Pengembangan sistem informasi akuntansi yang sukses sangat bergantung pada keterampilan individu (Adisanjaya, 2018). Sistem informasi akuntansi menjadi suatu sistem yang melaksanakan berbagai operasi dalam rangka menghasilkan informasi yang relevan, diantaranya mencatat data ekonomi, memproses dan menganalisa data serta menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk laporan keuangan (Handoko dan Dharmadiaksa, 2017). Produktivitas karyawan dapat ditingkatkan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik yang dimiliki perusahaan (Krisna dan Suputra, 2020). Kinerja individu dapat memengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang individu tersebut hal ini mengindikasikan yakni peningkatan efisiensi mengarah pada kinerja yang lebih baik.

Efektivitas sistem informasi akuntansi berdampak positif kepada kinerja individu, berdasarkan riset oleh (Dewi *et al.*, 2020) yang meneliti dampak efektivitas sistem informasi akuntansi dan kemampuan teknis pengguna terhadap produktivitas pegawai LPD. Demikian pula, riset oleh (Trabulsi, 2018) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memengaruhi signifikan kepada kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Arab Saudi, membenarkan temuan riset tersebut di atas. melibatkan peningkatan kualitas, penurunan biaya, dan membuat keputusan yang lebih baik. Studi (Dewi dan Dharmadiaksa, 2019) menemukan hasil yang serupa, mengindikasikan yakni sistem informasi akuntansi yang efisien berdampak positif terhadap produktivitas pekerja. Efisiensi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap produktivitas pekerja, sebuah temuan yang dikuatkan oleh (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017).

H1: Efektivitas sistem informasi akuntansi memengaruhi positif pada kinerja individual

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sebaiknya didukung oleh kemampuan personal pemakai sistem informasi tersebut, sehingga penggunaan suatu sistem informasi akuntansi akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan individu itu sendiri. Ketika diterapkan dengan benar, sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan karyawannya. Namun, keberhasilannya bergantung pada kemampuan pengguna untuk memanfaatkan sepenuhnya fitur sistem. Pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kunci keberhasilannya, oleh karena itu penting bagi mereka untuk memiliki akses ke berbagai pengetahuan dan pengalaman ilmiah yang relevan (Al-Okaily & *et al.*, 2020). Berdasarkan Model Penerimaan Teknologi (TAM), cara orang bertindak ketika mereka mempergunakan teknologi sangat dipengaruhi oleh kesan mereka terhadap utilitas dan keramahan sistem. Semakin mahir keterampilan teknis pengguna sistem, semakin efisien sistem dapat diterapkan untuk memaksimalkan keuntungannya.

Agar teknologi informasi memiliki efek menguntungkan pada kinerja individu, itu harus dipakai dan sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis *Technology-to-Performance Chain* (TPC) (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017). Sejauh mana keterampilan teknis pengguna TI memengaruhi kesuksesan bisnis di Korea untuk operasi yang didukung cloud? (Garrison *et al.*, 2015) menyelidiki pertanyaan ini dan menemukan bahwa keterampilan teknis pengguna TI berdampak signifikan kepada kesuksesan bisnis di Korea. Studi oleh (Dewi *et al.*, 2020) tentang dampak keterampilan teknis pengguna sistem informasi akuntansi pada produktivitas mereka menemukan bahwa produktivitas para ahli tersebut ditingkatkan oleh pengetahuan mereka tentang seluk-beluk sistem tersebut. Temuan serupa ditemukan oleh (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017), yang menyelidiki dampak keterampilan teknis pengguna sistem informasi akuntansi terhadap produktivitasnya.

H2: Kemampuan teknis pengguna memengaruhi positif pada kinerja individual.

Sebuah perusahaan, tidak peduli ukurannya, dapat memperoleh manfaat dari bimbingan manajemennya. Manajemen, atau manajer organisasi, memainkan peran penting dalam kapasitas organisasi untuk berhasil berinovasi dari waktu ke waktu. Teori TAM menguraikan bagaimana kemanjuran sistem informasi akuntansi dan kinerja individu dipengaruhi oleh komitmen manajemen kepada kegunaan teknologi dan kesederhanaan penggunaan. Temuan (Adiyantari dan Yadnyana, 2019) menguatkan temuan (Sarastini dan Suardikha, 2017) yang menyimpulkan bahwa “dukungan manajemen memengaruhi positif kepada kinerja individu.”

H3: Dukungan Manajemen mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual

(Lin dan Wu, 2004) menemukan bahwa satu-satunya faktor yang paling memengaruhi pada pekerja TI adalah persetujuan manajemen. Dukungan manajemen mencakup segala sesuatu yang memengaruhi, memandu, atau menopang tindakan manajer, penyelia, dan pemimpin organisasi lainnya. Keberhasilan kinerja individu sangat bergantung pada keputusan manajemen, karena mereka memiliki pengaruh paling besar atas penciptaan sistem.

Dukungan manajemen, seperti kemampuan untuk mendidik staf dalam pengetahuan dan pengalaman, sangat penting dalam meningkatkan keterampilan teknis pengguna alhasil mereka dapat melaksanakan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efektif. Manajemen memiliki kewenangan yang paling tinggi dalam pengembangan sistem, sehingga akan sangat menentukan keberhasilan kinerja individu. Di dalam meningkatkan kemampuan teknis pengguna, dukungan manajemen memiliki peran penting diantaranya dapat memberikan pelatihan-pelatihan secara ilmu dan pengalaman agar karyawan mampu mengimplementasikan penggunaan sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknis pengguna yang baik juga menunjukkan seberapa baik seseorang dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik pada sistem informasi akuntansi (Suartika dan Widhiyani, 2017).

Selain itu, dengan adanya kemampuan teknik pengguna yang baik akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang di dalam menguasai teknik pengelolaan sistem informasi akuntansi, guna menciptakan laporan keuangan yang akurat karyawan dituntut menguasai penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer agar memudahkan pelaksanaannya. Laporan keuangan yang akurat tidak dapat dihasilkan tanpa staf yang berpengalaman dalam mempergunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi.

Untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan memanfaatkan sepenuhnya sistem informasi akuntansi, dukungan tingkat atas dari organisasi sangat penting, seperti yang dinyatakan oleh teori TAM. Hal ini sejalan dengan temuan studi (Widyasari dan Suardikha, 2015), serta temuan (Sarastini dan Suardikha, 2017), yang mengindikasikan yakni dorongan manajemen tingkat atas memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap output karyawan.

H4: Dukungan Manajemen mampu memoderasi kemampuan teknis pengguna pada kinerja individual

METODE PENELITIAN

Riset ini dilaksanakan pada Koperasi Simpan Pinjam di Kota Denpasar. Koperasi Simpan Pinjam dipilih sebagai lokasi riset karena berdasarkan beberapa sumber berita yang diperoleh, koperasi simpan pinjam kota Denpasar tengah gencar menerapkan sistem digitalisasi dengan melakukan pembinaan terhadap pengelola koperasi yang dapat memudahkan koperasi dalam transaksi yang efisien dan efektif, serta anggota bisa mengakses laporan keuangan koperasi maupun tabungan dengan transparan. Koperasi Simpan Pinjam adalah contoh lain dari organisasi keuangan yang memainkan peran penting dalam perekonomian yang membutuhkan penyimpanan data dan sistem manajemen yang kuat dan andal. Pengguna sistem informasi akuntansi pada koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar merupakan populasi riset. Kota Denpasar memiliki 292 koperasi simpan pinjam yang aktif. Pada riset ini mempergunakan koperasi simpan pinjam yang telah dinyatakan sehat dan cukup sehat yaitu sebanyak 35 koperasi simpan pinjam, maka populasi dalam riset ini yaitu karyawan yang bekerja di 35 koperasi simpan pinjam di Kota Denpasar. Total sampel yang memenuhi kriteria dalam riset ini adalah 70 responden.

Nonprobability sampling dipakai dalam riset ini, dan pendekatan pengambilan sampel yang dipakai adalah purposive sampling, dimana sampel ditentukan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Metode ini dipakai untuk menghasilkan sampel cross-sectional yang valid secara statistik. Dalam riset ini kuesioner dipakai untuk mengumpulkan informasi dari partisipan dengan cara mengajukan serangkaian pertanyaan dalam bentuk survei tertulis (Sugiyono, 2017: 199). Kuesioner untuk riset ini adalah kumpulan pertanyaan yang mengacu pada karya sarjana lain untuk menentukan bagaimana indikator masing-masing variabel harus diukur. Skala Likert 4 poin dipakai untuk pengukuran survei. Jika Anda sangat tidak setuju, Anda akan mendapatkan 1, dan jika Anda setuju, Anda akan mendapatkan 4. Penggunaan Skala Likert 4 poin dimotivasi oleh keinginan untuk membatasi munculnya tanggapan yang ambigu, yang dapat membahayakan kualitas data yang diperoleh dari responden.

Regresi linier berganda dan MRA (*Modified Regression Analysis*) dipakai untuk menganalisis data untuk penyelidikan ini. Untuk memastikan dampak gabungan atau parsial dari faktor independen terhadap variabel dependen, dipakai analisis regresi linier berganda. Untuk mengetahui pengaruh faktor independen terhadap variabel dependen, analisis regresi berganda dipakai dalam riset ini. *Moderated Regression Analysis* (MRA) mengacu pada regresi dengan penekanan pada pengujian interaksi antar variabel. Regresi berganda dengan interaksi (MRA) adalah bagian dari regresi linier berganda di mana persamaan regresi melibatkan perkalian dua atau lebih variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilaksanakan melalui penyebaran kuesioner. Berikut adalah data mengenai rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar dapat dilihat pada Tabel 1. sebagai berikut:

Tabel 1.
Perincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebar	70
Kuesioner yang tidak kembali	-
Kuesioner yang dikembalikan	70
Kuesioner yang dipakai	70
Tingkat Pengembalian (<i>Respons rate</i>) $\frac{\text{Kuesioner yang dikembalikan}}{\text{Kuesioner yang dikirim}} \times 100\%$	100.00%
Tingkat Pengembalian yang dipakai (<i>useable response rate</i>) $\frac{\text{Kuesioner yang diolah}}{\text{Kuesioner yang dikirim}} \times 100\%$	100.00%

Sumber: Data primer diolah, 2022

Tabel 1. mengindikasikan yakni dari 70 kuesioner yang disebar, keseluruhan dari jumlah kuesioner tersebut telah dikembalikan. Tidak terdapat kuesioner yang pengisiannya belum lengkap alhasil kuesioner yang dipakai adalah sebanyak 70 kuesioner. Perhitungan mengacu pada angka-angka ini memberikan tingkat respons 100% dan tingkat respons yang dapat dipakai 100%. Tabel 2 menampilkan informasi yang diperoleh dari survei yang diselesaikan tentang demografi anggota Koperasi Simpan Pinjam Kota Denpasar. begini caranya:

Tabel 2.
Data Distribusi Responden KSP Kota Denpasar

No	Karakteristik	Klasifikasi	Jumlah	Responden (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	18	25.7
		Perempuan	52	74.29
		Total	70	100.00
2	Usia	20-29 Tahun	14	20.00
		30-39 Tahun	37	52.86
		40-49 Tahun	18	25.71
		>50 Tahun	1	1.43
		Total	70	100.00
3	Lama Bekerja	<5 Tahun	18	25.71
		5-10 Tahun	51	72.86
		>10 Tahun	1	1.43
		Total	70	100.00
4	Jenjang Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	22	31.43
		Sarjana (S1)	48	68.57
		Total	70	100.00

Sumber: Data Primer diolah, 2022

Mengacu pada hasil karakteristik responden, menunjukkan bahwa jenis kelamin responden, responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52

orang dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang. Mengacu pada usia responden tertinggi sebagian besar responden berusia 30-39 tahun sebanyak 37 orang. Mengacu pada lama bekerja sebagian besar responden memiliki lama bekerja kisaran 5-10 tahun dan jabatan yang menjadi responden adalah bagian pembukuan, bagian kasi dan pegurus atau pengawas KSP. Mengacu pada tingkat pendidikan responden, yang memiliki pendidikan SMA/SMK sebanyak 22 orang, dan yang memiliki pendidikan S1 sebanyak 48 orang.

Para peneliti tertarik pada bagaimana faktor-faktor seperti keefektifan pengguna dan keterampilan teknis memengaruhi kesuksesan individu. Tabel 3 menunjukkan temuan regresi. begini caranya:

Tabel 3.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	sig.
(Constant)	8.426	2.439		.455	.001
Efektivitas SIA	.272	.106	.290	2.558	.013
Kemampuan Teknis Pengguna	.309	.136	.256	2.262	.027

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

b.

Mengacu pada hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8,426 + 0,272 X_1 + 0,309 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Individual

X₁ = Efektivitas SIA

X₂ = Kemampuan Teknis Pengguna

e = error

Variabel moderasi adalah variabel yang memoderasi hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (tergantung). Variabel moderasi adalah faktor independen tambahan yang dapat memperkuat atau mengurangi pengaruh variabel dependen terhadap faktor independen lainnya. Untuk menentukan apakah hipotesis riset ini berlaku, peneliti mempergunakan analisis regresi variabel MRA (*Moderating Regression Analysis*). Dukungan manajemen dihipotesiskan memiliki peran moderasi antara kemandirian AIS dan kompetensi dan kinerja teknis pengguna, oleh karena itu riset ini mempergunakan MRA untuk menyelidiki hipotesis ini. Tabel 4 menunjukkan temuan regresi seperti dibawah ini:

Tabel 4.
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-3.949	2.512		-1.572	.121
Efektivitas SIA	.180	.079	.192	2.274	.026
Kemampuan Teknis Pengguna	.220	.104	.183	2.129	.037
Dukungan Manajemen	.292	.055	.499	5.294	.000
Efektivitas Manajemen SIA*Dukungan Manajemen	.003	.001	.170	2.039	.046
Kemampuan Teknis Pengguna*Dukungan Manajemen	.007	.003	.241	2.392	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Mengacu pada hasil analisis regresi linier berganda pada Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = - 3,949 + 0,180 X1 + 0,220 X2 + 0,292 Z + 0,003 X1*Z + 0,007X2*Z$$

Keterangan:

Y = Kinerja Individual

X1 = Efektivitas SIA

X2 = Kemampuan Teknis Pengguna

Z = Dukungan Manajemen

X1*Z = Efektivitas SIA * Dukungan Manajemen

X2*Z = Kemampuan Teknis Pengguna * Dukungan Manajemen

e = error

Hasil dari uji t (*t-test*) dapat di lihat pada Tabel 5. berikut ini:

Tabel 5.
Hasil Uji t (*t-test*)
Coefficients^a

	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-3.949	2.512		-1.572	.121
Efektivitas SIA	.180	.079	.192	2.274	.026
Kemampuan Teknis Pengguna	.220	.104	.183	2.129	.037
Dukungan Manajemen	.292	.055	.499	5.294	.000
Efektivitas SIA*Dukungan Manajemen	.003	.001	.170	2.039	.046
Kemampuan Teknis Pengguna*Dukungan Manajemen	.007	.003	.241	2.392	.020

a. Dependent Variable: Kinerja Individual

Hipotesis pertama melihat apakah sistem informasi akuntansi berkualitas tinggi memengaruhi atau tidak terhadap produktivitas pekerja. Tabel 5 mengindikasikan yakni kinerja individu dipengaruhi secara positif oleh efisiensi sistem informasi akuntansi, dengan nilai sampel awal 0,491 dan T-statistik signifikan $6,143 > 1,96$. Berbagai kemanjuran sistem informasi akuntansi, selanjutnya, memiliki pengaruh yang bermanfaat pada output pekerja. Dengan kata lain, H1 ada penerimaan.

Efisiensi sistem informasi akuntansi diukur dari seberapa baik sistem tersebut menangkap, memproses, dan menyimpan data elektronik untuk mengubahnya menjadi informasi yang diperlukan (Gunawan dan Tenaya, 2017). Tindakan pengguna dijelaskan oleh estimasi utilitas dan kenyamanan sistem, berdasarkan *Technology Acceptance Model Theory* (TAM) (Gunawan dan Tenaya, 2017).

Berdasarkan hipotesis ini, kehadiran sistem informasi akuntansi tidak diragukan lagi akan membuat segalanya lebih mudah bagi pekerja jika setiap individu pengguna sistem mengalami kemudahan dan mampu merangkul keuntungan dari sistem tersebut. Berdasarkan gagasan *Technology-to-Performance Chain* (TPC), keberhasilan penerapan sistem informasi tercermin dalam kemampuannya untuk memberikan pengaruh positif pada kinerja masa depan. Pengembangan sistem informasi akuntansi yang sukses sangat bergantung pada keterampilan individu (Adisanjaya, 2018). Produktivitas karyawan dapat ditingkatkan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik yang dimiliki perusahaan (Krisna dan Suputra, 2020). Hal ini mengindikasikan yakni peningkatan efisiensi mengarah pada kinerja yang lebih baik.

Investigasi (Dewi *et al.*, 2020) tentang dampak kemanjuran sistem informasi akuntansi dan kompetensi teknis pengguna kepada kinerja LPD menguatkan temuan ini. Temuan mengindikasikan yakni sistem informasi akuntansi yang efisien meningkatkan produktivitas penggunanya. Demikian pula, riset oleh (Trabulsi, 2018) menemukan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi memengaruhi signifikan kepada kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) Arab Saudi, membenarkan temuan riset tersebut di atas. melibatkan peningkatan kualitas, penurunan biaya, dan membuat keputusan yang lebih baik. Studi (Dewi dan Dharmadiaksa, 2019) menemukan hasil yang serupa, mengindikasikan yakni sistem informasi akuntansi yang efisien berdampak positif terhadap produktivitas pekerja. Efisiensi sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap produktivitas pekerja, sebuah temuan yang dikuatkan oleh (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017).

Hipotesis kedua melihat seberapa besar pengaruh keterampilan teknis pengguna terhadap hasil mereka. Dengan nilai sampel awal 0,439 dan T-statistik signifikan 5,806 lebih besar dari $> 1,96$, dampak keterampilan teknis pengguna kepada kinerja individu ditunjukkan pada tabel 5. Oleh karena itu, kompetensi teknis pengguna merupakan prediktor yang menguntungkan dari pertunjukan. Ini memberikan kepercayaan pada H2.

Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan sebaiknya didukung oleh kemampuan personal pemakai sistem informasi tersebut, sehingga penggunaan suatu sistem informasi akuntansi akan mampu meningkatkan kinerja perusahaan dan individu itu sendiri. Ketika diterapkan dengan benar, sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan karyawannya. Namun, keberhasilannya bergantung pada kemampuan pengguna untuk memanfaatkan sepenuhnya fitur sistem. Pengguna sistem informasi akuntansi (SIA) adalah kunci keberhasilannya, oleh karena itu penting bagi mereka untuk memiliki akses ke berbagai pengetahuan dan pengalaman ilmiah yang relevan (Al-Okaily *et al.*, 2020).

Berdasarkan Model Penerimaan Teknologi (TAM), cara orang bertindak ketika mereka mempergunakan teknologi sangat dipengaruhi oleh kesan mereka terhadap utilitas dan keramahan sistem. Semakin mahir keterampilan teknis pengguna sistem, semakin efisien sistem dapat diterapkan untuk memaksimalkan keuntungannya. Agar teknologi informasi memiliki efek menguntungkan pada kinerja individu, itu harus dipakai dan sesuai dengan jenis pekerjaan yang dilakukan, seperti yang ditunjukkan oleh hipotesis *Technology-to-Performance Chain* (TPC) (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017).

Riset oleh (Garrison *et al.*, 2015) menegaskan temuan ini; studi tersebut menganalisis bagaimana keterampilan teknis pengguna TI memengaruhi efisiensi bisnis Korea mempergunakan komputasi awan, dan menemukan bahwa semakin mahir pengguna TI, semakin baik operasi mereka berjalan. perusahaan. Studi oleh (Dewi *et al.*, 2020) tentang dampak keterampilan teknis pengguna sistem informasi akuntansi pada produktivitas mereka menemukan bahwa produktivitas para ahli tersebut ditingkatkan oleh pengetahuan mereka tentang seluk-beluk sistem tersebut. Temuan serupa ditemukan oleh (Dewi dan Dharmadiaksa, 2017), yang menyelidiki dampak keterampilan teknis pengguna sistem informasi akuntansi terhadap produktivitasnya.

Hipotesis ketiga menguji apakah Dukungan Manajemen memperkuat pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual. Mengacu pada table 5. mengindikasikan yakni nilai original sampel 0,150 dengan signifikan dengan T-statistik sebanyak 2,208 lebih besar dari 1,96. Alhasil dapat diambil kesimpulan bahwa variable Dukungan Manajemen mampu memoderasi pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi pada kinerja individual. Artinya H3 diterima.

Sebuah perusahaan, tidak peduli ukurannya, dapat memperoleh manfaat dari bimbingan manajemennya. Manajemen, atau manajer organisasi, memainkan peran penting dalam kapasitas organisasi untuk berhasil berinovasi dari waktu ke waktu. Teori TAM menguraikan bagaimana kemandirian sistem informasi akuntansi dan kinerja individu dipengaruhi oleh komitmen manajemen kepada kegunaan teknologi dan kesederhanaan penggunaan.

Studi sebelumnya oleh (Sarastini dan Suardikha, 2017) mengkonfirmasi dampak yang baik dari bantuan manajer kepada kinerja karyawan, dan studi oleh (Adiyantari dan Yadnyana, 2019) menunjukkan hal yang sama. Peningkatan

produktivitas individu berbanding lurus dengan seberapa baik sistem informasi akuntansi diterapkan. Dukungan manajemen yang besar dapat memberikan dampak bagi kinerja yang semakin meningkat, ini merupakan cerminan dari keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi.

Hipotesis keempat menguji apakah Dukungan Manajemen mampu memperkuat kemampuan teknis pengguna pada kinerja individual. Mengacu pada table 5. mengindikasikan yakni nilai original sampel 0,101 dengan signifikan dengan T-statistik sebanyak 2,255 lebih besar dari $> 1,96$. Alhasil dapat diambil kesimpulan bahwa variable Dukungan Manajemen memoderasi kemampuan teknis pengguna pada kinerja individual. Artinya H4 diterima.

Dukungan manajemen adalah satu satunya yang paling penting memengaruhi pengguna komputer (Lin dan Wu, 2004). Selain itu dukungan manajemen diartikan sebagai kegiatan yang berdampak, mengarahkan dan menjaga perilaku manusia yang ditunjukkan oleh pengurus, manajemen, dan sebagainya dalam organisasi. Manajemen memiliki kewenangan yang paling tinggi dalam pengembangan sistem, alhasil akan sangat menentukan keberhasilan kinerja individu. Di dalam meningkatkan kemampuan teknis pengguna, dukungan manajemen memiliki peran penting diantaranya dapat memberikan pelatihan-pelatihan secara ilmu dan pengalaman agar karyawan mampu mengimplementasikan penggunaan sistem informasi akuntansi.

Kemampuan teknis pengguna yang baik juga menunjukkan seberapa baik seseorang dapat menerapkan prinsip-prinsip manajemen yang baik pada sistem informasi akuntansi. Laporan keuangan yang akurat tidak dapat dihasilkan tanpa staf yang berpengalaman dalam mempergunakan sistem informasi akuntansi terkomputerisasi. Untuk mengalokasikan sumber daya secara efektif dan memanfaatkan sepenuhnya sistem informasi akuntansi, dukungan tingkat atas dari organisasi sangat penting, seperti yang dinyatakan oleh teori TAM.

Temuan riset ini sejalan dengan (Widyasari dan Suardikha, 2015) yang juga mengindikasikan yakni dukungan dari manajemen atas meningkatkan kinerja karyawan.

SIMPULAN DAN SARAN

Produktivitas karyawan di koperasi simpan pinjam dan simpan pinjam Kota Denpasar dapat diuntungkan dari efisiensi sistem. Jika koperasi simpan pinjam Kota Denpasar ingin para pekerjanya bekerja dengan sebaik-baiknya, pengurus koperasi harus memprioritaskan peningkatan efisiensi penggunaan teknologi informasi. Kemampuan teknis pengguna mengacu pada hasil pada jawaban responden kepada kemampuan Teknis Pengguna, nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan Saya cakap dalam menyelesaikan pekerjaan yang menjadi tanggungjawab saya.

Disarankan untuk manajemen atau pengurus koperasi meningkatkan kemampuan teknis dalam menyelesaikan pekerjaan mempergunakan sistem yang ada. Kinerja individual memiliki nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan Saya merasakan penggunaan teknologi informasi meningkatkan produktivitas

pekerjaan. Disarankan untuk manajemen koperasi harus meningkatkan produktivitas kinerja individualnya bagi para pegawai agar dapat memaksimalkan sistem informasi akuntansi yang sudah berjalan. Dukungan manajemen memiliki nilai rata-rata terendah ada pada pernyataan Manajemen mewajibkan karyawan mampu menjalankan sistem informasi akuntansi. Disarankan untuk manajemen koperasi artinya harus meningkatkan penggunaan efektivitas sistem informasi akuntansinya.

REFERENSI

- Acintiawan, I. K. B., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai pada Kinerja Individual dengan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 450–466. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v29.i01.p29>
- Adisanjaya, K. (2018). Company area within effectiveness of accounting information system. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(1), 8–18. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v6n1.431>
- Adiyantari, N. M. A. N., & Yadnyana, I. K. (2019). Pengaruh Pelatihan, Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi dan Dukungan Manajemen Puncak Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1788. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p06>
- Al-Okaily, A., Al-Okaily, M., Shiyyab, F., Masadah, W., & et, al. (2020). Accounting information system effectiveness from an organizational perspective. *Management Science Letters*, 10(16), 3991–4000. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.7.010>
- Alawaqleh, Q. A. (2021). The Effect of Internal Control on Employee Performance of Small and Medium-Sized Enterprises in Jordan: The Role of Accounting Information System. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 855–863. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0855>
- baliekbis.com. (2020). *Diskop UMKM Dorong Koperasi Manfaatkan Digitalisasi*. Retrieved from <http://www.baliekbis.com/diskop-umkm-dorong-koperasi-manfaatkan-digitalisasi/>
- Dewi, L. P. R., & Dharmadiaksa, I. B. (2019). Pengaruh Efektivitas SIA, Kecanggihan Teknologi Informasi, dan Kemampuan Teknik Pemakai SIA pada Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1735. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i03.p04>
- Dewi, N. L. A. A., & Dharmadiaksa, I. (2017). Pengaruh Efektivitas Sia, Pemanfaatan Ti Dan Kemampuan Teknis Pemakai Sia Terhadap Kinerja Individu. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(1), 386–414.
- Dewi, N. P. M. C., Dewi, A. A., Kresnandra, A. A. N. A., & Al, E. (2020). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dan Kemampuan Teknis Pengguna pada Kinerja Individual Lembaga Perkreditan Desa. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1633. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p02>
- Effendi, M. B. (2013). Analysis of Accounting Information Systems Consulting Effects., 11(10), 351–357. <https://doi.org/10.14400/JDPM.2013.11.10.351>
- Fitriati, A., & Mulyani, S. (2015). *The Influence of Leadership Style on Accounting Information System Success and Its Impact on Accounting Information*

- Quality. International Journal of Accounting Information System*, 6(11), 167–174.
- Garrison, G., Wakefield, R. L., Kim, S., & Al, E. (2015). The effects of IT capabilities and delivery model on cloud computing success and firm performance for cloud supported processes and operations. *International Journal of Information Management*, 35(4), 377–393. <https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2015.03.001>
- Gunawan, I. M. P. A., & Tenaya, A. I. (2017). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individual Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1621–1647. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p27>
- Handoko, R., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pada Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Berbintang Tiga Di Denpasar*. 21, 1101–1130.
- Ibrahim, R., & Sayuti, J. (2019). *The Effect of the Effectiveness of Accounting Information System and Use of Accounting Information Technology on Individual Performance with Computer User Expertise as a Moderating Variable (Survey on Cv. Mahli*. 1(2), 65–71.
- Jayantara, I. K., & Dharmadiaksa, I. (2016). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (Sia) Terhadap Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 17(3), 2145–2170.
- Krisna, Ig. N. D., & Suputra, I. D. G. D. (2020). *I Dewa Gede Dharma Suputra 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*. 1196–1207.
- Kwarteng, A., & Aveh, F. (2018). Empirical examination of organizational culture on accounting information system and corporate performance: Evidence from a developing country perspective. *Meditari Accountancy Research*, 26(4), 675–698. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-01-2018-0264>
- Latifah, L., Setiawan, D., Aryani, Y. A., & Rahmawati, R. (2021). Business strategy – MSMEs’ performance relationship: innovation and accounting information system as mediators. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.1108/JSBED-04-2019-0116>
- Lin, F. H., & Wu, J. H. (2004). An empirical study of end-user computing acceptance factors in small and medium enterprises in Taiwan: Analyzed by structural equation modeling. *Journal of Computer Information Systems*, 44(3), 98–108. <https://doi.org/10.1080/08874417.2004.11647587>
- Mih, A. (2021). *The Effectiveness of Accounting Information System on Open Budgeting In Industrial Sector in Jordan*. 4(2), 2–6.
- Ningrum, & Chandra, Y. (2017). Pengaruh sistem informasi berbasis komputer, kepercayaan pengguna sistem, kesesuaian tugas-teknologi informasi, dan efektivitas sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individual (studi empiris pada karyawan perbankan di Kota Madiun). *Jurnal Edutech*.
- Pardani, K. K., & Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak Dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(3), 2234–2261.
- Pramawati, I. D. A. A. T., & Ariyanto, D. (2018). *The Factors That Influence the*

- Success of the Accounting Information System Implementation in Privates Universities in Bali.* 5(10), 5008–5016.
<https://doi.org/10.18535/ijsshi/v5i10.03>
- Pratiwi, L. P. E. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2018). Pengaruh Pemanfaatan dan Relevansi Teknologi Informasi Serta Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 351.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p14>
- Quang, H. P., & Vu Kien, P. (2020). The impact of public sector scorecard adoption on the effectiveness of accounting information systems towards the sustainable performance in public sector. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1717718>
- Raditya, N. G. I. D., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Dukungan Manajemen Puncak, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(2), 845–870.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i02.p02>
- Ronaldi, H. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(3).
- Sarastini, N. P. E., & Suardikha, I. M. S. (2017). Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan, Dukungan Manajemen Puncak Dan Kemampuan Teknik Pemakai Sia Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(2), 1476–1503.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v20.i02.p22>
- Shagari, S. L., Abdullah, A., Saat, R. M., & Al, E. (2017). *a Ccounting I Nformation S Ystems E Ffectiveness : 12*, 309–335.
- Sridarmaningrum, L. G., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 1955.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p13>
- Suartika, K. A., & Widhiyani, N. L. S. (2017). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas Pendidikan Dan Pelatihan Sebagai Pemoderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud. 18*, 1485–1512.
- Sugiyono. (2017). Sugiyono. *Penelitian*.
- Tambunan, S., Erlina, E., Maksum, A., & Khaira, K. (2019). The Effectiveness of Accounting Information System towards Financial Statement Quality with the Organizational Commitment as the Moderating Variable. *GATR Accounting and Finance Review*, 4(3), 87–95. [https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.3\(4\)](https://doi.org/10.35609/afr.2019.4.3(4))
- Trabulsi, R. U. (2018). The Impact of Accounting Information Systems on Organizational Performance : The Context of Saudi ' s SMEs. *International Review of Management and Marketing*, 8(2), 69–73.
- Widyasari, H., & Suardikha, I. M. S. (2015). Pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai, Efektivitas Sia, Dukungan Manajemen Puncak, Lingkungan Kerja Fisik Pada Kinerja Individual. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(3), 678–697.